

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam melakukan penelitian mengenai pengujian signifikansi perbedaan beban kerja ditunjukkan dengan diagram alir penelitian pada Gambar 3.1. dengan langkah sebagai berikut :

3.1. Tahap 1: Penelitian Awal

Tahap 1 merupakan tahap awal untuk merumuskan masalah. Tahap ini meliputi beberapa aktivitas seperti berikut:

3.1.1. Studi Literatur

Studi literatur berfungsi untuk menambah pemahaman penulis mengenai informasi yang berkaitan dengan penilaian beban kerja. Metode yang digunakan dalam studi literatur dilakukan dengan membaca dan memahami jurnal penelitian, buku, skripsi orang lain, serta referensi lain yang mendukung. Penulis melakukan studi literatur di perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, selain itu penulis juga mendapatkan bahan penelitian dari buku serta jurnal. Penulis selalu melakukan studi literatur selama mengerjakan tugas akhir ini. Penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam *testing-out research* atau penelitian dalam rangka pengembangan keilmuan yang dilengkapi dengan penelitian secara langsung dalam satu kasus sehingga penulis lebih banyak melakukan studi literatur yang nantinya digunakan untuk menunjang eksperimen atau penelitian yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya.

3.1.2. Rancangan Eksperimen

Pada tahap ini dilakukan perancangan dan eksperimen yaitu pengujian signifikansi perbedaan beban kerja pekerja *shift* di hotel bintang dan hotel non bintang di Yogyakarta. Rancangan eksperimen ini dilakukan penulis satu kali untuk menentukan langkah-langkah yang harus penulis lakukan untuk membuat suatu penelitian. Rancangan eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh jenis hotel dan *shift* kerja terhadap denyut jantung pekerja dan skor kuisisioner COPSOQ. Beban kerja fisik memiliki variabel respon denyut jantung. Faktor yang mempengaruhi adalah jenis hotel dan *shift* kerja. Level yang mempengaruhi adalah *shift* pagi, *shift* sore, *shift* malam, hotel bintang, dan hotel non bintang. Beban kerja psikososial memiliki variabel respon skor kuisisioner COPSOQ. Faktor

yang mempengaruhi adalah jenis hotel dan *shift* kerja. Level yang mempengaruhi adalah *shift* pagi, *shift* sore, *shift* malam, hotel bintang, dan hotel non bintang. Pengambilan *sample* pekerja dilakukan secara acak di hotel bintang dan hotel non bintang. Di hotel bintang penulis mengambil 15 orang dan 5 orang di hotel non bintang untuk dijadikan objek penelitian. Pengambilan *sample* pada tahap ini dilakukan dalam jangka waktu 5 bulan yaitu bulan Desember 2013 – April 2014 karena keterbatasan waktu yang diberikan oleh perusahaan.

Tabel 3.1. Tabel Rancangan Eksperimen Pengukuran Beban Kerja Fisik

Hari ke -	Pengukuran	Denyut Jantung					
		Hotel Bintang			Hotel Non Bintang		
		<i>Shift</i> Pagi	<i>Shift</i> Sore	<i>Shift</i> Malam	<i>Shift</i> Pagi	<i>Shift</i> Sore	<i>Shift</i> Malam
		Pekerja 1	Pekerja	Pekerja n	Pekerja 1	Pekerja	Pekerja n
1.	Sebelum						
	Sesudah						
2.							

Tabel 3.2. Tabel Rancangan Eksperimen Pengukuran Beban Kerja Psikososial

No.	Pekerja ke -	Skor COPSOQ Hotel Bintang			Skor COPSOQ Hotel Non Bintang		
		<i>Shift</i> Pagi	<i>Shift</i> Sore	<i>Shift</i> Malam	<i>Shift</i> Pagi	<i>Shift</i> Sore	<i>Shift</i> Malam
1.	1						
2.	2						
3.	3						
4.						
	n						

3.1.3. Lokasi Tempat Penelitian

Tempat penelitian ditentukan dari hasil diskusi dosen pembimbing dan penulis. Penulis mengajukan surat permohonan penelitian kepada fakultas yang akan diberikan kepada tempat penelitian. Tempat penelitian dilakukan di Hotel Ibis Malioboro yang beralamatkan di Jalan Malioboro No. 52-58, Yogyakarta sebagai perwakilan dari hotel bintang dan Wisma Djoglo yang beralamatkan di Jalan Adi Sucipto KM. 6, Yogyakarta sebagai perwakilan dari hotel non bintang.

3.2. Tahap 2 : Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data yang dilakukan ada dua tahap. Tahap pertama adalah dengan memberikan kuisisioner kepada pekerja *shift* di kedua hotel untuk penilaian beban kerja psikososial. Tahap kedua adalah dengan mengukur denyut jantung pekerja yang akan dijadikan objek.

3.2.1. Beban Kerja Psikososial

Kuisisioner pada penilaian beban kerja psikososial ini didapatkan dengan menggunakan metode COPSOQ. Pada kuisisioner COPSOQ terdapat skala likert kecil ke besar, tetapi ada beberapa pertanyaan yang memiliki skor berlawanan dengan skala. Semakin besar skor seharusnya semakin baik skalanya (menuju jawaban positif), dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.2.2. Beban Kerja Fisik

Pengukuran ini dilakukan untuk menilai beban kerja fisik dengan menggunakan pengukuran denyut jantung. Standar pengukuran pada beban kerja fisik dilakukan dengan menggunakan *Borg Scale*. Untuk pengumpulan data beban kerja fisik dilakukan setiap *shift* di kedua hotel yang terdiri dari *shift* pagi, *shift* sore, dan *shift* malam. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan beban kerja fisik pekerja *shift* di kedua hotel dan beban kerja fisik di tiap *shift* yang berbeda pada masing-masing hotel. Pengambilan data beban kerja fisik dilakukan sebelum dan sesudah pekerja melakukan seluruh pekerjaan dalam satu *shift* karena keterbatasan ijin dari hotel terkait.

3.3. Tahap 3 : Analisis Pengujian Data Beban Kerja

Pada tahap ini dilakukan analisis pengujian data beban kerja yang meliputi beberapa langkah, diantaranya :

a. Analisis Statistik

Analisis statistik merupakan kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian menggunakan pengujian statistik. Data beban kerja psikososial diuji menggunakan uji *Mann Whitney* untuk 2 *samples* dan uji Kruskal Wallis untuk 3 *samples* karena data ini merupakan data non parametrik, sedangkan data beban kerja fisik diuji menggunakan uji kenormalan data, uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T test* untuk 2 *samples* dan uji *one-way ANOVA* untuk 3 *samples* karena data ini merupakan data parametrik.

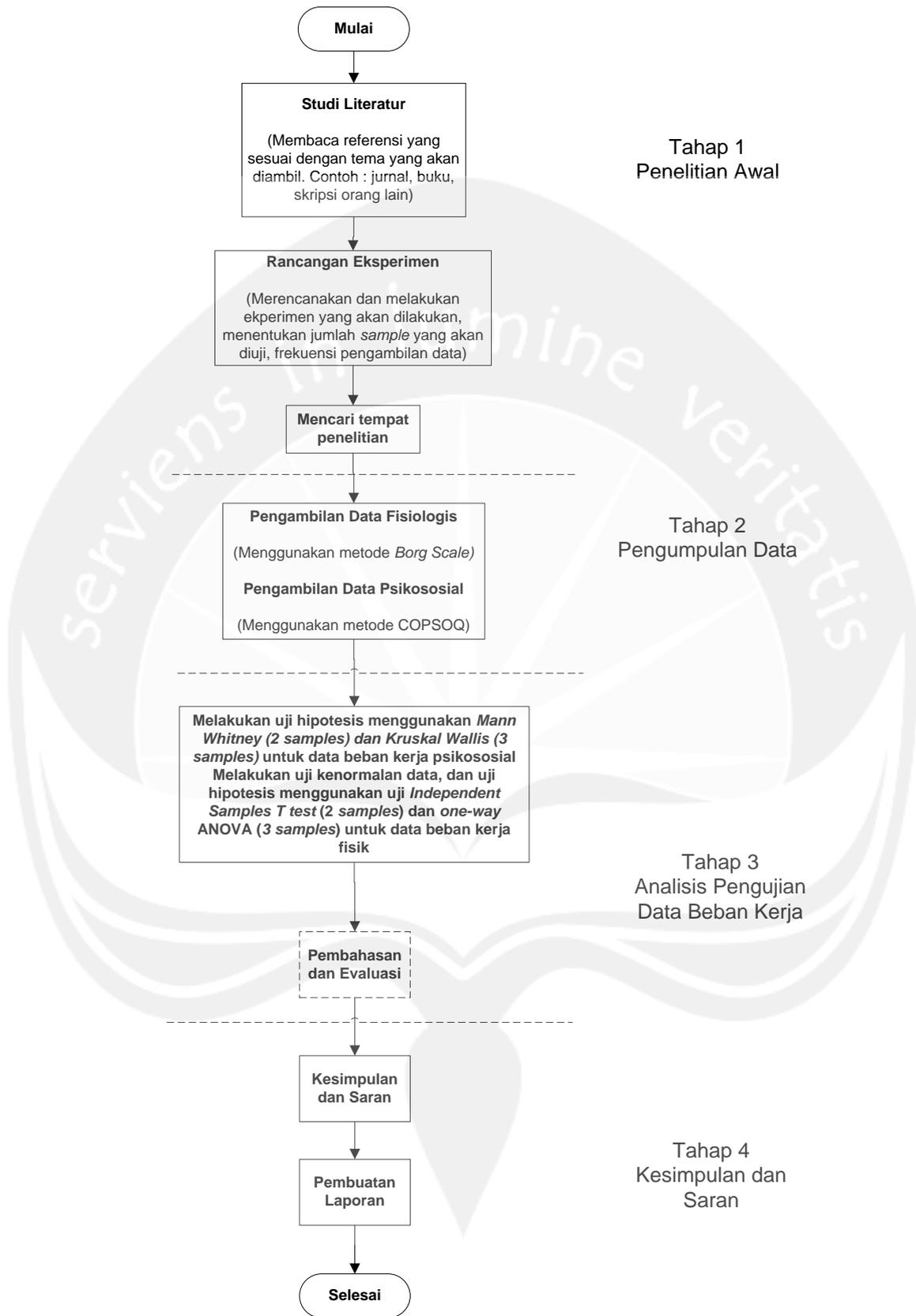
b. Signifikansi Beban Kerja di Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang

Setelah melakukan analisis statistik beban kerja di Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang, selanjutnya dapat dilihat apakah ada perbedaan signifikansi beban kerja di Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang. Signifikansi perbedaan beban kerja ini akan dibahas lebih lanjut dipembahasan.

3.4. Tahap 4 : Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini, dibuat kesimpulan mengenai hasil pengujian signifikansi perbedaan beban kerja di Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang serta saran bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema serupa.





Gambar 3.1. Diagram Alir Metodologi Penelitian